

ABSTRAK

Nuripa Haarahap. Nim 2123140052. Bentuk Penyajian Onang-onang Pada Upacara Perkawinan di Desa Gunung Tua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Skripsi Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan 2016.

Penelitian ini merupakan kajian mengenai keberadaan Onang-onang, Instrumen yang mengiringi Onang-onang dan Bentuk Penyajiannya dan tata aturan dalam Penyajian pada upacara perkawinan di Desa Gunung Tua Julu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan Onang-onang di Desa Gunung Tua Julu, Instrumen yang mengiringi Onang-onang dan bentuk penyajian Onang-onang pada upacara Perkawinan di Desa Gunung Tua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian berdasarkan landasan teoritis yang menjelaskan pengertian Onang-onang, pengertian keberadaan, pengertian upacara perkawinan, pengertian bentuk penyajian, dan pengertian bentuk atau komposisi musik pada upacara perkawinan Batak Angkola di Desa Gunung Tua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu penatua adat yang mengerti tentang adat budaya tradisi masyarakat Batak Angkola. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan, wawancara, kerja laboratorium dan studi kepustakaan. Penelitian ini di ambil di lokasi Desa Gunung Tua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara dan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa keberadaan Onang-onang pada upacara perkawinan di desa Gunung Tua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat beberapa jenis Onang-onang yang dimainkan sesuai dengan prosesi adat yang dilakukan. Hampir semua ritme dan melodinya sama hanya saja dibedakan dengan lirik lagu yang dinyanyikan oleh *paronang-onang* (penyanyi). Peranan Onang-onang pada Upacara Perkawinan adat nagodang sangatlah penting karena Onang-onang ini merupakan media utama dalam pesta besar atau *horja nagodang*. Instrumen yang mengiringi Onang-onang merupakan alat musik tradisional dari daerah itu sendiri yang terdiri dari suling, gong, gondang pangayak, dan gondang siayakon. Bentuk Penyajian Onang-onang pada upacara perkawinan di desa Gunung Tua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara terbagi menjadi tiga bagian yaitu hari pertama *panaek gondang* (memulai Onang-onang) hari ke dua disebut *mangalo-alo mora* (menyambut mora) dan hari ke tiga disebut dengan *patuaekkon* (tepung tawar)

Kata kunci : Bentuk Penyajian Onang-Onang, Upacara Perkawinan